

**BIAS KEKRISTENAN DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN**

**MARMADUKE PICKTHALL (1875-1936)**



**Oleh:**

**Nada Rahmatina**

**NIM: 22205032070**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2025**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-262/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Bias Kekristenan dalam Terjemahan Al-Qur'an  
Marmaduke Pickthall (1875-1936 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADA RAHMATINA, S.Ag.  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032070  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 679add8e5589c

Ketua Sidang

Dr. Phil. Mu'annar Zayn Qadafy, M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 679afc67934a4

Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 67970c4874146

Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED



Valid ID: 679b28727254e

Yogyakarta, 24 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nada Rahmatina  
NIM : 22205032070  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Nada Rahmatina

NIM. 22205032070

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nada Rahmatina  
NIM : 22205032070  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Nada Rahmatina

NIM. 22205032070

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Bias Kekristenan dalam Terjemahan Al-Qur'an  
Marmaduke Pickthall (1875-1936)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nada Rahmatina  
NIM : 22205032070  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Pembimbing

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum

NIP. 19890702 202203 1 002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nada Rahmatina  
NIM : 22205032070  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi di mana saya menempuh Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Nada Rahmatina

NIM. 22205032070

## MOTTO

*Aller Anfang ist schwer*

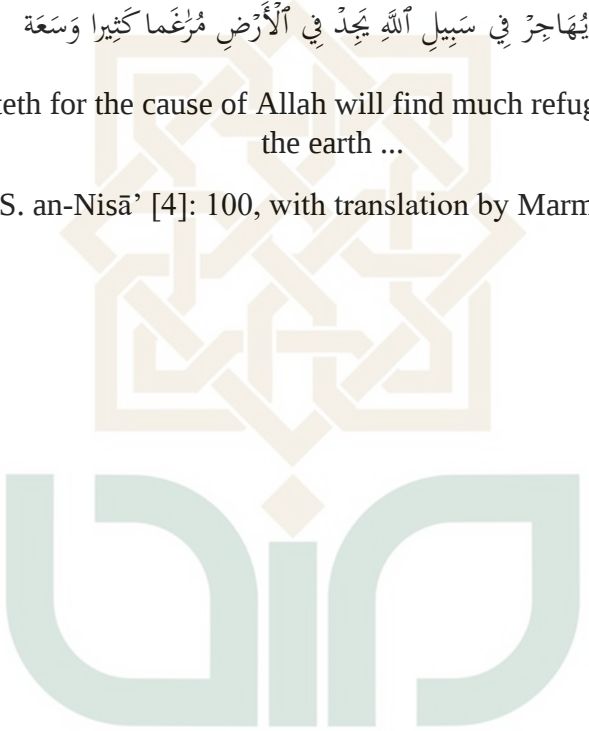
The first step is always the hardest

- Johann Wolfgang von Goethe

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعًا كَثِيرًا وَسَعَةً

Whoso migrateth for the cause of Allah will find much refuge and abundance in the earth ...

- Q.S. an-Nisā' [4]: 100, with translation by Marmaduke Pickthall



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku, abah: Bayani Dahlan dan ibu: Tarwilah, yang selalu mendukung dan mendoakanku dari jauh, yang tak mungkin bisa dibalas kebbaikannya dengan apapun.

Serta untuk keluarga kecilku, kakak: Fitri dan Azmi serta adik-adikku: Shofia, Kamila, dan Rahman, yang ramainya selalu dirindukan.



## ABSTRAK

Terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris selama ini seringkali hanya dilihat dari sisi linguistiknya, karena pandangan bahwa terjemahan Al-Qur'an—berbeda dengan produk tafsir—hanya merupakan pengalihbahasan dari bahasa Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris. Padahal, terjemahan Al-Qur'an sejatinya juga mengandung penafsiran subjektivitas penerjemah, sebab setiap penerjemah terikat dengan konteks historis kehidupannya. Marmaduke Pickthall sebagai seorang mualaf *ex-Christian*, juga meninggalkan residu atas agama yang ia anut sebelumnya, yang turut mempengaruhi warna terjemahannya. Kajian mengenai pengaruh Kekristenan penting untuk dikaji untuk mendudukan terjemahan Al-Qur'an Pickthall sebagai sebuah karya pemikiran yang tidak bebas dari subjektivitas.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap bias-bias Kekristenan dalam terjemahan Al-Qur'an karangan Marmaduke Pickthall dan memposisikan kedudukan karya terjemahannya dengan kaitannya sebagai seorang *ex-Christian* dalam diskursus terjemahan Al-Qur'an. Pengungkapan pengaruh berupa ajaran dan tradisi Kristen tersebut akan memberikan nuansa baru bagi kajian terjemahan Pickthall yang selama ini dominan dikaji dari sisi linguistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kepustakaan dengan terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall sebagai sumber data primer, dan literatur lainnya seperti terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris lain sebagai perbandingan, kamus bahasa Inggris, dan ensiklopedia Kristen sebagai sumber sekunder. Terjemahan Pickthall dianalisis melalui kerangka teori bias, denotasi dan konotasi, dan kerangka konseptual studi Islam di kalangan mualaf *ex-Christian*.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya bias-bias Kekristenan yang terdapat dalam terjemahan Pickthall. Dalam Q.S. an-Nisā' [4] yang dijadikan fokus penelitian, terjemahan yang mengandung bias kekristenan dalam bentuk tradisi adalah *incumbent*, *debauchery/debauched*, *loose conduct*, *scourge*, *penance*, dan *bondman*, sedangkan terjemahan yang mengandung bias kekristenan dalam bentuk doktrin adalah *commandment*, *squander*, *covenant*, *avarice*, *countenance*, *flagrant sin*, *beguile*, *scorn*, dan *decree*. Terjemahan Pickthall pada dasarnya lahir dari rasa tidak puas terhadap terjemahan Al-Qur'an yang hadir pada masa itu, sehingga mendudukan terjemahannya sebagai kritik sekaligus penyempurna terjemahan-terjemahan Al-Qur'an sebelumnya. Meskipun Pickthall meyakini urgensi kehadiran terjemahan yang layak dan dapat menyampaikan maksud Al-Qur'an, namun pengaruh eksternal dalam terjemahannya yang berkaitan dengan statusnya sebagai *ex-Christian*, merupakan bukti persinggungan kebudayaan yang niscaya terjadi. Walaupun Pickthall tidak pernah menyatakan secara eksplisit mengenai penggunaan istilah-istilah bias Kristen yang tersebar dalam terjemahnya, dan cenderung menggunakan metode terjemah literal, namun temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh eksternal terkait status keagamaannya sebagai *ex-Christian* senantiasa hadir dalam terjemahannya.

**Kata Kunci:** Marmaduke Pickthall, terjemahan Al-Qur'an, bias kekristenan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0534b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Aksara Arab |              | Aksara Latin       |                             |
|-------------|--------------|--------------------|-----------------------------|
| Simbol      | Nama (Bunyi) | Simbol             | Nama (Bunyi)                |
| ا           | Alif         | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب           | ba'          | b                  | be                          |
| ت           | ta'          | t                  | te                          |
| ث           | ša'          | s                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج           | jim          | j                  | je                          |
| ح           | ḥa           | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ           | kha          | kh                 | ka dan ha                   |
| د           | dal          | d                  | de                          |
| ذ           | ḏal          | ḏ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر           | ra'          | r                  | er                          |
| ز           | zai          | z                  | zet                         |
| س           | sin          | s                  | es                          |
| ش           | syin         | sy                 | es dan ye                   |
| ص           | ṣad          | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض           | ḍad          | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط           | ṭa           | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ           | ẓa           | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع           | ‘ain         | ‘                  | koma terbalik di atas       |
| غ           | gain         | g                  | ge                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | fa'    | f | ef       |
| ق  | qaf    | q | qi       |
| ك  | kaf    | k | ka       |
| ل  | lam    | l | el       |
| م  | mim    | m | em       |
| ن  | nun    | n | en       |
| و  | wawu   | w | we       |
| هـ | ha'    | h | ha       |
| ء  | hamzah | ' | apostrof |
| ي  | ya'    | y | ye       |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين

ditulis

*muta' aqqidīn*

عدة

ditulis

*'iddah*

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

هبة

ditulis

*Hibah*

جزية

ditulis

*Jizyah*

2. Bila diikuti dengan sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء

ditulis

*karāmah al-auliya*

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, ditulis t.

زكاة الفطر

Ditulis

*zakāh al-fiṭr*

#### D. Vokal Pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| َ | fatḥah | ditulis | A |
| ُ | kasrah | ditulis | I |
| ِ | ḍammah | ditulis | U |

#### E. Vokal Panjang

|                    |         |                   |
|--------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif      | ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية             | ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| Fathah + ya' mati  | ditulis | <i>Ā</i>          |
| يسعى               | ditulis | <i>yas'ā</i>      |
| Kasrah + ya' mati  | ditulis | <i>Ī</i>          |
| كريم               | ditulis | <i>Karīm</i>      |
| Ḍammah + wawu mati | ditulis | <i>Ū</i>          |
| فروض               | ditulis | <i>furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                    |         |                 |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + ya' mati  | ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم              | ditulis | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati | ditulis | <i>Au</i>       |
| قول                | ditulis | <i>Qaulun</i>   |

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم     | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif dan lam

### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
|--------|---------|------------------|

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القياس | ditulis | <i>al-qiyās</i> |
|--------|---------|-----------------|

### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang menyikutinya, serta menghilangkan huruf (*e*h)-nya.

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | ditulis | <i>as-samā'</i> |
|--------|---------|-----------------|

|       |         |                  |
|-------|---------|------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syams</i> |
|-------|---------|------------------|

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
|------------|---------|----------------------|

|           |         |                      |
|-----------|---------|----------------------|
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |
|-----------|---------|----------------------|

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipersembahkan kepada Allah Swt., karena berkat pertolongan serta karunianya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Prodi Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Kepada Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik penulis.
5. Kepada Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan kritik dan saran konstruktif untuk penyelesaian tesis ini.
6. Kepada Dr. Mahbub Ghozali yang telah memberikan banyak masukan selama mata kuliah seminar proposal.
7. Kepada para dosen dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama dalam lingkungan Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. Kepada seluruh keluarga penulis, khususnya kedua orang tua, Drs. Bayani Dahlan dan Dr. Tarwilah yang selalu percaya kepada penulis, senantiasa mendukung pendidikan anak-anaknya, serta senantiasa mendoakan dari kejauhan. Begitu pula dengan saudara-saudara penulis, Fitri, Azmi, Shofia, Kamila, dan Rahman, yang rasa kekeluargaan dan kebersamaan dengan mereka selalu dirindukan.

9. Kepada teman-teman sekelas MIAT-C, dan khususnya teman-teman Banjar, Nadhira, Ulfah, Rijal, Fauzi dan Eko, yang telah menjadi rekan seperjuangan dan tempat berbagi kala di tanah perantauan.
10. Dan teruntuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, diucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah Swt. memberikan ganjaran yang berlipat ganda dan senantiasa menguatkan kita dalam ketaatan kepadanya. Akhirnya, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat kepada pembaca, meskipun tulisan ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kecacatan. Penulis juga memohon kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini guna melengkapi serta menyempurnakan penelitian yang sejenis di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,



Nada Rahmatina

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                                                               | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                 | ii        |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....                                                           | iii       |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                                                                | iv        |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....                                                          | v         |
| MOTTO .....                                                                               | vi        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                 | vii       |
| ABSTRAK .....                                                                             | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....                                                    | ix        |
| KATA PENGANTAR.....                                                                       | xiii      |
| DAFTAR ISI.....                                                                           | xv        |
| DAFTAR TABEL .....                                                                        | xvii      |
| DAFTAR SINGKATAN.....                                                                     | xviii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                                   | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                  | 4         |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                                   | 5         |
| D. Kajian Pustaka.....                                                                    | 5         |
| E. Kerangka Teori.....                                                                    | 13        |
| F. Metode Penelitian.....                                                                 | 20        |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                           | 22        |
| <b>BAB II BIOGRAFI MARMADUKE PICKTHALL DAN PERJALANAN INTELEKTUALNYA.....</b>             | <b>24</b> |
| A. Marmaduke Pickthall dan Konteks Sosio-Politik Inggris.....                             | 24        |
| B. Marmaduke Pickthall sebagai Seorang Muallaf.....                                       | 36        |
| C. Marmaduke Pickthall: Pendakwah dan Pemuka Agama .....                                  | 46        |
| D. Marmaduke Pickthall: Pujangga dan Penerjemah Al-Qur'an .....                           | 53        |
| <b>BAB III TERJEMAHAN AL-QUR'AN MARMADUKE PICKTHALL.....</b>                              | <b>66</b> |
| A. Kedudukan Terjemahan Pickthall dalam Diskursus Terjemah Al-Qur'an Bahasa Inggris ..... | 66        |

|                                                                                           |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Karakteristik Terjemahan Pickthall: Kelebihan, Kekurangan, dan Kritik Para Tokoh ..... | 72         |
| C. Sumber-sumber Terjemahan Marmaduke Pickthall.....                                      | 83         |
| D. Struktur Terjemahan Marmaduke Pickthall .....                                          | 86         |
| <b>BAB IV BIAS KEKRISTENAN DALAM TERJEMAHAN AL-QUR'AN MARMADUKE PICKTHALL .....</b>       | <b>94</b>  |
| A. Bentuk Bias Kekristenan dalam Terjemahan Marmaduke Pickthall .....                     | 94         |
| 1. Bias Kristen dalam Bentuk Tradisi .....                                                | 100        |
| a. Incumbent.....                                                                         | 100        |
| b. Debauchery .....                                                                       | 101        |
| c. Loose Conduct .....                                                                    | 104        |
| d. Scourge.....                                                                           | 106        |
| e. Penance .....                                                                          | 110        |
| f. Bondage, Bondman.....                                                                  | 113        |
| 2. Bias Kristen dalam Bentuk Doktrin .....                                                | 116        |
| a. Commandment .....                                                                      | 116        |
| b. Squander.....                                                                          | 118        |
| c. Covenant .....                                                                         | 119        |
| d. Avarice .....                                                                          | 121        |
| e. Countenance.....                                                                       | 123        |
| f. Flagrant Sin .....                                                                     | 125        |
| g. Beguile .....                                                                          | 127        |
| h. Scorn .....                                                                            | 129        |
| i. Decree .....                                                                           | 131        |
| B. Terjemahan Al-Qur'an Pickthall sebagai karya Seorang <i>ex-Christian</i> ...           | 135        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                | <b>142</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                       | 142        |
| B. Saran.....                                                                             | 143        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                               | <b>144</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>                                                              | <b>154</b> |

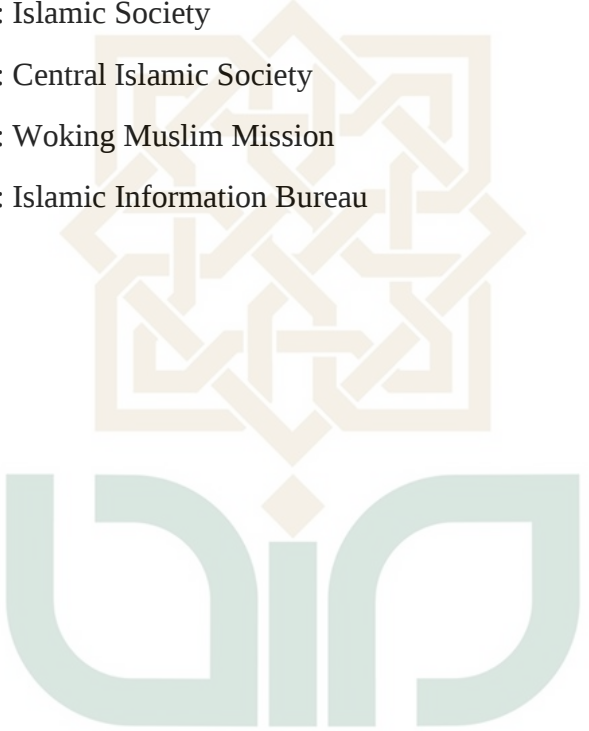
## DAFTAR TABEL

|                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Komparasi Terjemahan Pickthall dengan Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Inggris Lainnya..... | 98  |
| Tabel 2 Bentuk-bentuk Bias Kristen dalam Terjemahan Pickthall.....                             | 134 |



## DAFTAR SINGKATAN

|     |                                   |
|-----|-----------------------------------|
| CUP | : Committee of Union and Progress |
| AOS | : Anglo-Ottoman Society           |
| LML | : London Moslem League            |
| IS  | : Islamic Society                 |
| CIS | : Central Islamic Society         |
| WMM | : Woking Muslim Mission           |
| IIB | : Islamic Information Bureau      |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Adanya muatan bias subjektivitas dalam terjemahan Al-Qur'an merupakan sebuah keniscayaan dalam suatu produk hasil pikiran manusia.<sup>1</sup> Kegiatan penerjemahan Al-Qur'an tidak hanya berhubungan dengan substansi terjemahan, namun juga senantiasa terikat dengan situasi kontekstual dan latar belakang kehidupan penerjemah.<sup>2</sup> Bias subjektivitas penerjemahan ini salah satunya dapat diidentifikasi pada karya terjemahan Al-Qur'an yang ditulis seorang mualaf berkebangsaan Inggris, Marmaduke Pickthall, berjudul *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation*.<sup>3</sup> Sebagai seorang mualaf, pengetahuan Marmaduke Pickthall tentang agamanya sebelumnya turut mempengaruhi terjemahan yang dihasilkannya.

Jejak-jejak ajaran atau pengetahuan mengenai agama yang dianut Marmaduke Pickthall sebelumnya dapat terlihat dari pemilihan diksi dalam karya terjemahannya. Beberapa diksi yang dipilihnya cenderung asing bagi pembaca dan cukup signifikan perbedaannya dibandingkan terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris lainnya, seperti terjemahan karya Abdullah

---

<sup>1</sup> Dede Rodin, "Negara dan Kitab Suci: Politik dan Ideologi Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama" (UIN Sunan Gunung Djati, 2021), 7, [https://etheses.uinsgd.ac.id/45102/2/2\\_abstrak.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/45102/2/2_abstrak.pdf).

<sup>2</sup> Jajang A. Rohmana, "Negosiasi, Ideologi, dan Batas Kesarjanaan: Pengalaman Penerjemah dalam Proyek Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Sunda," *Suhuf* 12, no. 1 (2019): 23, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <http://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>.

<sup>3</sup> Marmaduke Pickthall, *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation* (London: Willmer Bros & Co, 1948).

Yusuf Ali, Muhammad Asad, dan Talal Itani. Misalnya, dalam Q.S. an-Nisā' [4]: 34, Pickthall menerjemahkan "*waḍribūhunna*" dengan "*and scourge them*,"<sup>4</sup> berbeda dengan Yusuf Ali (w. 1953 M) yang menerjemahkannya dengan "*(and last) beat them (lightly)*,"<sup>5</sup> Muhammad Asad (w. 1992 M) yang menerjemahkannya dengan "*then beat them*,"<sup>6</sup> serta terjemahan dari Talal Itani yakni "*then strike them*."<sup>7</sup> Diksi "*scourge*" yang dipilih Pickthall dalam terjemahannya, bukan hanya asing dan tidak lazim dalam terjemahan Al-Qur'an, melainkan juga ditemukan dalam tradisi Kristen, yang secara bahasa dapat berarti cambuk, atau dapat mengandung makna hukuman untuk menebus dosa.<sup>8</sup> Perbedaan yang signifikan ini tentunya tidak hanya dipandang sebagai bentuk preferensi kata, akan tetapi memuat makna yang berbeda sehingga berimplikasi pada pemahaman pembaca. Perbedaan diksi yang bermuara pada perbedaan makna dalam pada terjemahan Al-Qur'an Pickthall mengindikasikan adanya bias-bias yang dipengaruhi oleh agama yang ia anut sebelumnya.

Dalam konteks ini, penelusuran mengenai adanya bias-bias kekristenan dalam terjemahan Marmaduke Pickthall dan implikasi yang ditimbulkannya menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Kajian-kajian terkait terjemahan Al-

---

<sup>4</sup> Pickthall, *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation*, 97.

<sup>5</sup> Abdullah Yusuf Ali, *The Holy Qur'an: English Translation of the Meanings and Commentary* (King Fahd Printing Complex, 1991), 219–220, <https://www.worldcat.org/title/holy-qur-an-english-translation-of-the-meanings-and-commentary/oclc/883438952?referer=di&ht=edition>.

<sup>6</sup> Muhammad Asad, *The Message of the Qur'an*, n.d, 144.

<sup>7</sup> Talal Itani, *The Quran* (Beirut: ClearQuran, 2012), 40.

<sup>8</sup> Misalnya dalam Kitab Yosua 23: 13. Covenant Christian Coalition, *The King James Version (KJV) of the Holy Bible* (Covenant Press, 2017), 153. Makna lain dari *scourge* yang juga terdapat dalam Alkitab adalah hukuman, salah satunya diceritakan dalam Kitab Imamat 19: 20, yang berisi hukuman bagi pelaku zina. Covenant Christian Coalition, *The King James Version (KJV) of the Holy Bible*, 80.

Qur'an Marmaduke Pickthall telah ditulis oleh beberapa peneliti sebelumnya. Antologi yang diedit oleh Geoffrey P. Nash berjudul *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World* berisi berbagai aspek terkait Pickthall, pemikiran religius dan politisnya, serta karyanya di bidang sastra dan penerjemahan Al-Qur'an.<sup>9</sup> Dana Muwafi dan Shehdeh Fareh mengkaji terjemahan Pickthall dengan mendudukkannya sebagai sebuah aktivitas sosial, dan menyimpulkan bahwa karya terjemahan Pickthall adalah suatu bentuk aktivitas sosial yang terletak di ruang sosial, dan dilakukan oleh agen penerjemah, baik individu maupun organisasi.<sup>10</sup> Kajian Ali Yunis Aldahesh membahas problematika terjemahan nama-nama surat Al-Qur'an oleh Pickthall, dan menemukan adanya inkonsistensi Pickthall serta sejumlah kesulitan sintaksis dan semantik ketika ia menerjemahkan nama-nama surah dalam Al-Qur'an ke bahasa Inggris.<sup>11</sup> Kajian dalam bentuk komparatif juga dilakukan oleh pengkaji lain, seperti Aizul Maula yang membandingkan aspek metafora terjemahan Pickthall dengan terjemah karya Yusuf Ali,<sup>12</sup> serta Javed Iqbal yang membandingkan terjemahan Pickthall dengan terjemah Muhammad Asad.<sup>13</sup> Mayoritas kajian-kajian sebelumnya

---

<sup>9</sup> K. Humayun Ansari et al., *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, ed. Geoffrey P. Nash (Leiden: Brill, 2017).

<sup>10</sup> Dana Muwafi dan Shehdeh Fareh, "Translation as a Social Activity: Towards a Bourdieusian Understanding of Pickthall's Translation of the Quran," *International Journal of Arabic-English Studies* 21, no. 2 (2021): 65–84.

<sup>11</sup> Ali Yunis Aldahesh, "Investigative Notes on Muhammad Marmaduke Pickthall's Translation of the Qur'anic Surahs' Names," *International Journal of Language and Linguistics* 7, no. 6 (2019): 294–305.

<sup>12</sup> Aizul Maula, "A Metaphor Translation of the Qur'an: A Comparative Analytical Study Between Abdullah Yusuf Ali and Marmaduke Pickthall," *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 1, no. 2 (2016).

<sup>13</sup> Javed Iqbal, Saqib Mahmood, dan Muhammad Ajmal Khan, "A Comparative Analysis of Pickthall and Asad's English Translation of The Holy Qur'an," *IRRS: International Review of Social Sciences* 9, no. 5 (2021): 281–292.

membahas terjemahan Pickthall dalam ruang linguistik dan semantik, dan belum ada peneliti yang melihat keterkaitan antara terjemahan Pickthall dengan bias-bias Kristen.

Berangkat dari kekosongan ruang kajian yang ditinggalkan peneliti sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperluas diskursus terjemahan Marmaduke Pickthall tidak semata mengenai aspek linguistiknya, akan tetapi juga melacak keterkaitan antara produk terjemahannya dengan latar belakang sosio-historisnya sebagai seorang mualaf. Dari sampel yang disampaikan di atas, terdapat indikasi adanya residu dari pemahamannya selaku pemeluk Kristen sebelum berpindah ke dalam Islam. Preferensi kata tersebut memiliki implikasi yang cukup kuat terhadap pemahaman yang diperoleh. Untuk itu, penelitian ini melacak keterpengaruhannya Marmaduke Pickthall dalam menerjemahkan al-Qur'an terhadap tradisi agamanya sebelumnya serta implikasi dari keterpengaruhannya tersebut terhadap pemahaman yang didapatkan pembaca ketika membaca karya terjemahan Al-Qur'an tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dirumuskan dalam dua bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk bias kekristenan dalam terjemahan Al-Qur'an karya Marmaduke Pickthall?
2. Bagaimana kedudukan terjemahan Al-Qur'an karya Marmaduke Pickthall sebagai seorang *ex-Christian* dalam diskursus terjemahan Al-Qur'an?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini sejalan dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni sebagai berikut.

1. Memaparkan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk bias kekristenan dalam terjemahan Al-Qur'an karya Marmaduke Pickthall.
2. Mengungkap kedudukan terjemahan Al-Qur'an karya Marmaduke Pickthall sebagai seorang *ex-Christian* dalam diskursus terjemahan Al-Qur'an.

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari sudut pandang teoritis dan praksisnya. Pada tataran teoritis, penelitian ini menelusuri dan mengulik sisi baru dari terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall yang selama ini dominan hanya dikaji dari sisi linguistiknya. Pada tataran praksis, penelitian ini membuka ruang kajian dan tema yang relatif baru dalam penelitian terkait terjemahan Al-Qur'an. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya diskursus terjemahan Al-Qur'an, khususnya terjemahan Marmaduke Pickthall yang masih jarang diketahui dan dikaji oleh peneliti studi Al-Qur'an maupun tafsir.

### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat diskursus dari topik penelitian yang dikaji. Kategorisasi kajian terdahulu dibagi dalam dua bagian, yakni kajian mengenai Bibel sebagai sumber tafsir Al-Qur'an dan terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall.

## 1. Bibel sebagai sumber tafsir Al-Qur'an

Persinggungan antara tradisi Islam dan Kristen dalam karya tafsir dapat ditelusuri melalui Alkitab sebagai produk tradisi Kristen terhadap tafsir Al-Qur'an. Dalam hal ini, kajian-kajian mengenai perujukan Alkitab dalam tafsir adalah bagian dari persinggungan antara kedua produk tersebut dalam tradisi keilmuan. Kajian-kajian terdahulu yang membahas posisi Bibel sebagai rujukan dalam tafsir Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah tesis dari Ahmadi Fathurrohman Dardiri yang mengkaji kutipan Bibel dalam tulisan Mustansir Mir berjudul *Understanding the Islamic Scripture: A Study of Selected Passages from the Qur'an*. Dardiri menemukan bahwa kutipan Bibel dalam tafsir Al-Qur'an dari klasik hingga modern cukup apresiatif, meskipun juga ditemukan unsur-unsur polemik di dalamnya, begitupun dengan Mustansir Mir. Dardiri mengklasifikasikan pola kutipan Bibel dalam tafsir Mustansir Mir ke dalam tiga bagian, yakni kesatuan ajaran Abrahamik, kisah para Nabi, serta konsep-konsep dalam Islam. Melalui karyanya, Mir ingin menegaskan bahwa konten al-Qur'an dan Bibel memiliki banyak kesamaan, sehingga informasi kesejarahan dalam Bibel yang kaya dapat memperkuat premis-premis dalam al-Qur'an.<sup>14</sup>

Kajian Siti Asiah membahas terjemahan modern yang juga mengutip Bibel, yakni *Qur'an: A Reformist Translation* karya tiga reformis

---

<sup>14</sup> Ahmadi Fathurrohman Dardiri, "Bibel Sebagai Sumber Tafsir Al-Qur'an (Studi Pemikiran Mustansir Mir dalam *Understanding The Islamic Scripture: A Study of Selected Passages from The Qur'an*)" (UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Islam, Edip Yuksel, Layth Saleh al-Shaiban dan Martha Schulte Nafeh. Asiah menemukan bahwa adanya rujukan Bibel dalam tafsir sebagai upaya yang apresiatif, dan pilihan yang lebih tepat dibandingkan penggunaan *Israiliyyat*. Kutipan Bibel dalam kitab terjemahan sekaligus tafsir tersebut dipengaruhi faktor-faktor berupa latar belakang kehidupan para penulis, transformasi pemikiran, serta transformasi religius mereka. Pola interteks pengutipan Bibel dalam terjemahan yang dikaji dikelompokkan menjadi empat, yakni pola rujukan, komparatif, penjelasan, dan kritik.<sup>15</sup>

Tidak jauh berbeda dengan Asiah, Sikha dalam tesisnya juga menghadirkan kesimpulan yang relatif sama ketika mengkaji terjemahan Muhammad Asad, *The Message of the Qur'an*. Pengutipan Bibel dalam karya Asad tidak lepas dari latar belakang kehidupan dan keilmuannya. Selain itu, adanya tanggung jawab moral bagi Asad untuk menghadirkan terjemahan Al-Qur'an bagi masyarakat Barat. Pengutipan Bibel oleh Asad bukan bertujuan untuk memproduksi makna baru, melainkan hanya sebagai informasi tambahan, dan Asad selalu menempatkan kebenaran Al-Qur'an di atas Bibel dalam penjelasannya.<sup>16</sup>

Nur Anis Rochmawati mengkaji terjemah sekaligus tafsir yang cukup masyhur di kalangan Internasional maupun di Indonesia, *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary* karangan Yusuf Ali. Rochmawati menengarai sikap inklusif Yusuf Ali yang relatif apresiatif

---

<sup>15</sup> Siti Asiah, "Bibel Sebagai Sumber Tafsir dalam Quran: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas Terhadap QS. Al-Baqarah)" (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

<sup>16</sup> Sikha Amalia Sandia Pitaloka, "Bible Sebagai Sumber Tafsir: Telaah Tafsir The Message of The Quran" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

dalam menjadikan Bibel sebagai salah satu rujukan. Meskipun ia mengakui bahwa Bibel bukanlah versi asli dari Taurat dan Injil, namun ia berargumen bahwa Bibel tetap diyakini sebagai ajaran yang berasal dari Ibrahim jika dilihat dari sudut pandang kaum Yahudi dan Nasrani. Penerimaan terhadap Bibel menjadi konsekuensi dalam dialog lintas agama, sehingga ia berani mengelaborasi teks Bibel dengan Al-Qur'an dalam tafsirnya. Rochmawati menemukan ada 181 tempat yang melibatkan Bibel dalam tafsir Yusuf Ali, yang dikelompokkan menjadi sumber rujukan, komparasi, penjelas, dan kritik.<sup>17</sup>

Tesis Hamid mengkaji tafsir Nusantara karangan Zainuddin Hamidy dan Fachruddin HS yang berjudul *Tafsir Qur'an*. Ia menemukan adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik dari pengutipan Bibel di dalam tafsir tersebut, serta kutipan Alkitab digunakan sebagai pendukung, penyesuaian makna, dan pertentangan teks antara Al-Qur'an dan Alkitab. Pengutipan Bibel dalam tafsir tersebut menjadi respon terhadap gejolak keagamaan pada masa itu, serta memberikan ruang terhadap pembaca non-muslim dan menghapus sekat antara teks muslim dan non-muslim.<sup>18</sup> Sarifa Aliyal Bana dan Ahmad Zaidanil Kamil juga mengkaji kitab yang sama, namun fokus kepada surah al-Baqarah. Kajian ini menyimpulkan adanya dua model intertekstualitas dalam tafsir tersebut, yakni model komparatif dan model rujukan atau

---

<sup>17</sup> Nur Anis Rochmawati, "Cross Reference terhadap Bibel dalam The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary Karya Abdullah Yusuf Ali," *Nun* 7, no. 2 (2021): 329–348.

<sup>18</sup> Abdur Rahman Nor Afif Hamid, "Intertekstualitas Alkitab dalam Tafsir Qur'an Karangan Zainuddin Hamidy dan Fachruddin HS (Kajian Semiotika Intertekstualitas Julia Kristeva)" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

referensi. Faktor pengutipan Bibel dalam tafsir tersebut terdiri dari faktor referensi yang digunakannya dan kondisi sosial, terutama konflik keagamaan di Minangkabau.<sup>19</sup>

Selain kajian tafsir Barat dan Nusantara, peneliti yang mengkaji kutipan Bibel dalam tafsir Arab adalah Azka Fazaka Rif'ah yang mengkaji al-Biqā'ī'. Menurut Rif'ah, sikap ambivalen al-Biqā'ī' terhadap penggunaan Alkitab khususnya sangat dirasakan ketika menafsirkan kisah Nabi Ibrahim dan perintah penyembelihan anaknya. Di satu sisi, al-Biqā'ī' mengutip Alkitab secara positif, sedangkan di sisi lain, ia mengkritik dan meragukan otentisitas Alkitab. Pengutipan Alkitab oleh al-Biqā'ī' tidak lepas dari konstruksi sosial masyarakat pada abad ke-9 H, masa di mana pertukaran intelektual merupakan hal yang lazim. Perang Salib berperan besar dalam menjadikan Alkitab mudah diakses umat Islam di satu sisi, dan meruncingkan identitas Islam sebagai agama yang berbeda dengan agama sebelumnya di sisi lain.<sup>20</sup>

Berdasarkan kajian-kajian yang dilakukan peneliti sebelumnya, terjemahan Marmaduke Pickthall belum tersentuh oleh peneliti. Hal ini kemungkinan disebabkan tren penelitian sebelumnya yang melihat adanya pengaruh langsung tradisi Kristen dalam bentuk pengutipan ayat-ayat Alkitab terhadap terjemahan Al-Qur'an, sedangkan pengaruh tidak langsung

---

<sup>19</sup> Sarifa Aliyal Bana dan Ahmad Zaidanil Kamil, "Konvergensi Teologis: Analisis Intertekstual antara Al-Qur'an dan Bibel dalam Tafsir al- Qur'an Karya Zainuddin Hamidy dan Fachruddin HS," *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 11, no. 2 (2023).

<sup>20</sup> A.Muh. Azka Fazaka Rif'ah, "Alkitab Sebagai Sumber Tafsir: Ibrahim bin 'Umar al-Biqā'i dan Tafsir Perintah Penyembelihan Anak Ibrahim dalam Q.S. Al-Saffat [37]: 99-113" (UIN Sunan Kalijaga, n.d.).

dan tersirat tradisi Kristen dalam terjemah maupun tafsir Al-Qur'an masih minim diteliti. Oleh karenanya, penelitian ini berusaha melanjutkan dan melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkaji terjemahan Marmaduke Pickthall, bias-bias Kristen yang mempengaruhinya serta implikasi dari segi makna yang dihasilkannya.

## 2. Terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall

Kajian terdahulu berkaitan dengan karya terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall sudah diteliti dalam beragam sudut pandang. Secara umum, kajian mengenai terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni kajian sosio-historis, kajian linguistik, dan kajian komparatif. *Pertama*, kajian-kajian terjemahan Marmaduke Pickthall yang dalam konteks sosio-historisnya. Antologi yang diedit oleh Geoffrey P. Nash berisi berbagai aspek terkait Pickthall, pemikiran religius dan politisnya, serta karyanya di bidang sastra dan penerjemahan Al-Qur'an. Secara khusus, kajian mengenai karya terjemahan Pickthall ditulis oleh Abdur Raheem Kidwai yang memaparkan karya tersebut mulai dari konteks kemunculannya hingga kontribusinya dalam memberikan terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris sebagai *counter* dari karya-karya terjemahan sebelumnya yang dilakukan para orientalis seperti George Sale dan Alexander Ross.<sup>21</sup> Dana Muwafi dan Shehdeh Fareh mengkaji terjemahan Pickthall dengan mendudukkannya sebagai

---

<sup>21</sup> Ansari et al., *Marmaduke Pick. Islam Mod. World*. A.R. Kidwai, "Muhammad Marmaduke Pickthall's English Translation of the Quran (1930): An Assessment," in *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, ed. Geoffrey P. Nash (Leiden: Brill, 2017).

sebuah aktivitas sosial dengan menggunakan model sosiologi Pierre Bourdieu. Temuan kajian ini adalah bahwasanya Pickthall secara efisien memanfaatkan materi paratekstual untuk memperoleh modal budaya, sosial, ekonomi, dan simbolik, serta mempertahankan doxanya sehingga meningkatkan posisinya di bidang terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris. Muwafi menyimpulkan bahwa karya terjemahan Pickthall adalah suatu bentuk aktivitas sosial, yang terletak di ruang sosial, dan dilakukan oleh agen penerjemah, baik individu maupun organisasi.<sup>22</sup>

*Kedua*, kajian yang membahas terjemahan Marmaduke Pickthall dari sudut pandang linguistik. Ali Yunis Aldahesh membahas problematika terjemahan nama-nama surat Al-Qur'an oleh Pickthall, yang bertujuan untuk menilai keakuratan padanan yang diberikan Pickthall terhadap 114 nama surah Al-Qur'an. Temuan kajian ini adalah inkonsistensi Pickthall serta adanya sejumlah kesulitan sintaksis dan semantik ketika ia menerjemahkan nama-nama surah Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris. Studi ini juga menemukan bahwa Pickthall melakukan hal tersebut karena penyimpangan sintaksis dan semantik yang tidak dapat dibenarkan, di antaranya penerjemahan berlebihan (*over-translation*), penerjemahan kurang (*under-translation*), dan penerjemahan keliru (*erroneous translation*).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muwafi dan Fareh, "Translation as a Social Activity: Towards a Bourdieusian Understanding of Pickthall's Translation of the Quran."

<sup>23</sup> Yunis Aldahesh, "Investigative Notes on Muhammad Marmaduke Pickthall's Translation of the Qur'anic Surahs' Names."

*Ketiga*, kajian komparatif antara terjemahan Pickthall dengan terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris lainnya. Kajian dalam bentuk komparatif dilakukan oleh pengkaji lain, seperti Aizul Maula yang membandingkan terjemahan Pickthall dengan terjemah karya Yusuf Ali, serta Javed Iqbal yang membandingkan terjemahan Pickthall dengan terjemahan Muhammad Asad. Maula mengkaji metafora dalam kedua terjemahan, dengan mengambil sepuluh contoh yang mewakili dua jenis metafora, yaitu metafora *lexicalized* dan *nonlexicalized*. Maula menyebutkan adanya beberapa teknik penerjemahan metafora dalam Al-Qur'an yang digunakan oleh kedua penerjemah, meskipun setiap penerjemah tidak selalu konsisten menggunakan teknik yang sama dalam satu jenis metafora.<sup>24</sup> Sedangkan kajian Javed Iqbal, Mahmood, dan Khan, membandingkan terjemahan Pickthall dengan terjemahan Asad yang hadir jauh setelahnya. Kajian ini menyimpulkan bahwa terjemahan Asad kurang lebih merupakan turunan dari versi Pickthall. Terjemahan versi Pickthall merupakan terjemahan literal, sedangkan terjemahan Asad merupakan terjemahan makna idiomatis ke makna.<sup>25</sup>

Ditinjau dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, penelitian Kidwai dan Dana Muwafi melihat terjemahan Pickthall dari aspek sosio-historisnya, kajian Aldahesh berada di ruang lingkup bahasa, sedangkan kajian Maula dan Iqbal berupa komparasi dengan karya terjemahan lainnya.

---

<sup>24</sup> Maula, "A Metaphor Translation of the Qur'an: A Comparative Analytical Study Between Abdullah Yusuf Ali and Marmaduke Pickthall."

<sup>25</sup> Iqbal, Mahmood, dan Khan, "A Comparative Analysis of Pickthall and Asad's English Translation of The Holy Qur'an."

Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan dari kajian-kajian terdahulu, yang secara khusus menelusuri pengaruh bias-bias Kristen dalam terjemahan Pickthall.

## E. Kerangka Teori

### 1. Bias dalam Terjemahan Al-Qur'an

Proses penerjemahan sangat erat kaitannya dengan konteks penerjemah, karena penerjemah merupakan seseorang yang termasuk dalam kelompok sosial tertentu dengan sejarah, nilai, kepercayaan, dan sentimen budaya, dan agama yang sama. Keterikatan penerjemah dengan konteksnya menyebabkan setiap usaha penerjemah untuk mengabaikan kondisi eksternal tetap akan bermuara pada kegagalan, sehingga penerjemah akan tetap berada pada kondisi keberpihakan dan menimbulkan bias-bias subjektivitas.<sup>26</sup>

Bias secara bahasa memiliki definisi “*tendency to favour or dislike a person or thing, especially as a result of a preconceived opinion*” (kecenderungan untuk memihak atau tidak memihak pada seseorang atau sesuatu, khususnya sebagai akibat dari suatu opini yang terbentuk sebelumnya). Istilah bias juga berhubungan erat dengan dengan keberpihakan (*partiality*) dan prasangka (*prejudice*).<sup>27</sup> Bias dapat terjadi di sekitar apa pun dan seringkali dianggap sebagai tuduhan, dan orang-orang yang dianggap bias juga dianggap memiliki kecenderungan diskriminasi. Padahal, bias tidak selalu berbahaya,

---

<sup>26</sup> Haval Ismail Ahmad Simo dan Hussein Ali Ahmed, “Bias in translation,” *International Journal of Health Sciences* 6, no. April (2022): 12250–12251.

<sup>27</sup> Oxford English Dictionary, “Bias,” *Oxford English Dictionary*, diakses Januari 24, 2025, <https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?partOfSpeech=noun&textTermText0=bias&textTermOpt0=Definition&dateOfUseFirstUse=false&page=1&sortOption=AZ>.

justeru bias merupakan aspek normal dari kondisi manusia yang berakar dari naluri bertahan hidup dan diperkuat oleh pengalaman. Secara sederhana, bias merupakan preferensi yang dimiliki baik oleh individu maupun kolektif terhadap orang, lokasi, atau barang tertentu. Meskipun sebagian besar bias tidak disengaja, namun dapat berdampak pada hasilnya.<sup>28</sup>

Bias yang paling sering muncul dalam penerjemahan adalah bias positif dan bias negatif. Istilah bias positif merujuk pada kecenderungan penerjemah untuk memperlakukan pembaca dengan rasa hormat, mencegah penghinaan, menjelaskan bahasa yang tidak pasti, meninggikan atau mengutarakan terjemahan dengan halus untuk alasan sosial, memperbaiki kesalahan ketik dan masalah pencetakan, dan menghilangkan terminologi yang tidak relevan atau terlarang. Di sisi lain, bias negatif mengacu pada setiap pelanggaran yang tidak beralasan pada teks bahasa sumber, yang dapat menyebabkan hilangnya makna yang berbahaya atau signifikan, yang disebabkan oleh perubahan, penambahan, atau penghilangan sesuatu karena alasan pribadi yang mengesankan, kesombongan, atau kemunafikan; kurangnya akurasi, ketidaktahuan, kelalaian, kepatuhan yang berlebihan pada aslinya, bahkan kesalahan dan kesalahan historis; diskriminasi nasional atau rasial atau motif yang merugikan.<sup>29</sup>

## **2. Makna Denotasi dan Konotasi dalam Terjemahan**

Dalam ilmu linguistik, makna kata terbagi menjadi denotasi dan konotasi. Denotasi berarti makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas

---

<sup>28</sup> Simo dan Ahmed, "Bias in translation," 12252.

<sup>29</sup> Simo dan Ahmed, "Bias in translation," 12254.

penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.<sup>30</sup> Denotasi cenderung digambarkan sebagai makna definisional, harfiah, jelas, atau akal sehat dari sebuah tanda. Dalam kasus tanda linguistik, makna denotatif adalah makna yang ditampilkan dalam kamus. Menurut Erwin Panofsky, denotasi dari sebuah citra visual representasional adalah apa yang semua pemirsa dari budaya apa pun dan kapan pun akan mengenali citra tersebut sebagai gambaran.<sup>31</sup> Sedangkan konotasi adalah tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi.<sup>32</sup> Secara sederhana, denotasi merupakan makna sebuah tanda yang jelas dan objektif, sedangkan konotasi adalah munculnya interaksi karena bertemunya perasaan pembaca dengan penganut nilai budaya masyarakat tertentu.<sup>33</sup>

Menurut Barthes, klasifikasi tanda terdiri dari dua komponen, *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), dan mengembangkan sistem tanda yang diusung oleh Saussure. Jika Saussure melahirkan teori sistem tanda yang terdiri dari unsur *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang disebut sistem tanda tingkat pertama, Barthes menciptakan sistem tanda atau semiologi tingkat dua yang membagi antara pemaknaan denotatif dan konotatif.<sup>34</sup> Denotasi merujuk

---

<sup>30</sup> KBBI VI Daring, "Denotasi," *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, last modified 2016, diakses Januari 24, 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/denotasi>.

<sup>31</sup> Daniel Chandler, "Semiotics for Beginners," diakses Januari 29, 2025, <http://www.visual-memory.co.uk/daniel/Documents/S4B/sem06.html>.

<sup>32</sup> KBBI VI Daring, "Konotasi," *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, last modified 2016, diakses Januari 24, 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konotasi>.

<sup>33</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 39.

<sup>34</sup> Ahmad Zakiy, "Analisis Semiologi Roland Barthes atas Terminologi Quwwah dalam QS. Al-Anfal [80]:60," *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 1 (2024): 1569.

pada makna yang jelas, menghubungkan penanda dan petanda secara eksplisit, sedangkan konotasi merupakan makna yang implisit dan bergantung pada interpretasi sosial dan budaya. Denotasi merupakan makna pertama yang diterima secara objektif, sedangkan konotasi termasuk dalam sistem tingkat kedua.<sup>35</sup>

### 3. *Ex-Christian Convert* dan Studi Islam

Minat publik terhadap Islam meningkat drastis pada dekade pertama abad kedua puluh satu. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lowongan fakultas dan kurikulum baru di perguruan tinggi dan universitas mengenai tradisi agama Islam. Di Amerika Utara sendiri, studi Islam sebagai bidang studi agama menjadi lebih jelas daripada sebelumnya, sehingga topik-topik Islam banyak diperbincangkan baik di ruang kelas maupun konferensi Internasional. Hal ini mungkin tidak mengejutkan mengingat adanya tragedi 11 September 2001 di Amerika Serikat. Lonjakan minat ini sangatlah signifikan, karena pada dekade terakhir abad kedua puluh, kurikulum akademik serta minat terhadap Islam hanyalah sepersepuluh dari sekitar 1.200 departemen studi agama di Amerika Utara. Lebih jauh ke belakang, pada pertengahan abad kedua puluh, studi Islam bahkan tidak terlalu dipertimbangkan sebagai sebuah kajian utuh, bahkan hanya dimasukkan dalam subunit dari bagian “History of Christianity” dalam pertemuan tahunan American Academy of Religion (AAR). Saat ini, studi Islam

---

<sup>35</sup> Roland Barthes, *Mythologies* (New York: The Noonday Press-New York, 1957), 110–114.

telah menjadi unit program utama dalam AAR dengan banyak sesi yang disponsori bersama tradisi agama lain.<sup>36</sup>

Meskipun studi Islam merupakan ranah akademik, namun polemik mengenai kepercayaan pribadi dari pengkajinya tetaplah menjadi isu pelik. Robert Gleave menengarai bahwa pertanyaan mengenai hubungan antara komitmen keyakinan pribadi dan studi akademis dalam konteks studi Islam sempat menjadi tren dalam kajian studi Islam di UK.<sup>37</sup> Kajian sarjana Barat yang ingin membuktikan keterpengaruhan Al-Qur'an oleh tradisi Yahudi dan Kristen, sebagaimana yang dilakukan Abraham Geiger misalnya, merupakan salah satu bukti adanya bias dari kepercayaan pribadi yang berpengaruh pada kajian akademik.

Para sarjana pengkaji Islam yang berpindah (*convert*) dari agama lain ke dalam Islam, sedikit banyaknya juga meninggalkan residu dari agama yang mereka anut sebelumnya. Salah seorang tokoh muallaf ternama yang hidup sezaman dengan Pickthall adalah Abdullah Quilliam (w. 1932), yang disebut-sebut sebagai muallaf pertama dari Inggris. Dalam bukunya berjudul *The Faith of Islam*, ia membela doktrin Islam dan tidak hanya memaparkan argumentasi mengenai tradisi tertentu dalam Islam seperti perbudakan dan poligami, namun juga membandingkan konsep-konsep teologis maupun doktrin Islam dan Kristen dalam kitab suci masing-masing, misalnya kisah para Nabi seperti Ibrahim (Kristen: Abraham) Musa (Kristen: Moses), dan Isa (Jesus). Ia juga

---

<sup>36</sup> Carl W. Ernst dan Richard C. Martin, *Rethinking Islamic Studies: From Orientalism to Cosmopolitanism* (Columbia: University of South Carolina Press, 2010), 1.

<sup>37</sup> Robert Gleave, "The 'Future' of Islamic Studies: A Clutch of Conferences," *Journal of Qur'anic Studies* 10, no. 1 (2008): 153, <https://www.jstor.org/stable/25728277>.

banyak mengkritik doktrin Kristiani seperti Trinitas<sup>38</sup> dan penebusan dosa<sup>39</sup> yang menurutnya tidak rasional serta memaparkan pandangan Al-Qur'an mengenai hal tersebut. Kritikan tegas terhadap Kristen bukan hanya dilakukan oleh Quilliam, namun juga Lord Headley (w. 1935), sesama muallaf Inggris yang hidup di masa yang sama dengan Quilliam dan Pickthall. Jika Quilliam mengkritik doktrin Kristen, Headley lebih jauh mengkritik missionari Kristen yang disebutkan tidak bermoral dalam memaksa orang lain untuk memeluk agama Kristen, khususnya ketika ia membandingkan dengan dakwah Islam yang damai.<sup>40</sup> Headley bahkan menyatakan bahwa Muslim sebenarnya adalah “penganut Kristen yang lebih baik” karena mereka lebih sikap toleransi dan keluasan pikiran dalam keyakinan umat Muslim lebih dekat dengan ajaran Kristus sendiri dibandingkan ajaran-ajaran yang disebarkan oleh berbagai Gereja Kristen.<sup>41</sup>

Berbeda dengan tokoh-tokoh di atas, Ingrid Mattson adalah muallaf kontemporer berkebangsaan Kanada yang merupakan Professor di bidang Studi Islam, yang juga ahli di bidang studi Al-Qur'an, dialog antaragama, isu-isu gender. Berangkat dari keahliannya yang tidak terpusat pada satu bidang, genre tulisannya juga beragam, dari studi Qur'an seperti tulisannya yang masyhur,

---

<sup>38</sup> William Henry Quilliam, *The Faith of Islam: An Explanatory Sketch of the Principal Fundamental Tenets of the Moslem Religion*, 3 ed. (Liverpool, 1892), 28–35.

<sup>39</sup> Quilliam, *The Faith of Islam: An Explanatory Sketch of the Principal Fundamental Tenets of the Moslem Religion*, 63.

<sup>40</sup> Lord Headley, *A Western Awakening to Islam* (London, n.d.), 114–120.

<sup>41</sup> Headley, *A Western Awakening to Islam*, 13.

*The Story of the Qur'an*,<sup>42</sup> hingga isu-isu gender.<sup>43</sup> Dalam beberapa tulisannya, ia cenderung memaparkan ajaran atau konsep tertentu dalam Islam dan hanya membandingkannya dengan ajaran Kristen jika berhubungan dengan pembahasan, tanpa menghakimi atau membela salah satunya. Misalnya, ketika ia membahas mengenai kesucian diri manusia dalam Islam, ia juga memasukkan keyakinan Kristen tentang dosa asal manusia (*original sin*), namun tidak memberikan catatan, kritik atau pembelaan terhadap Islam maupun Kristen.<sup>44</sup> Pola “netral” ini juga dilakukan oleh sarjana Barat mualaf lainnya, yakni Joseph Lumbard. Tulisannya mengenai perjanjian (*covenant*) dalam Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari teologi Yahudi dan Kristen, sehingga ia banyak membandingkan konsep *covenant* dalam Al-Qur'an dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.<sup>45</sup>

Posisi Pickthall dalam studi Islam para mualaf sangatlah signifikan, khususnya pada masa hidupnya pada awal abad ke-20. Sebagai mualaf pertama yang menerjemahkan Al-Qur'an, ambisi Pickthall untuk menghadirkan terjemahan Al-Qur'an yang layak bagi audiens penutur bahasa Inggris mengantarkannya pada produk terjemahan yang sangat disegani, bahkan hingga saat ini. Pickthall juga berkeinginan untuk membantah kritik atas tuduhan-tuduhan terhadap Al-Qur'an, meskipun sangat disayangkan dalam

---

<sup>42</sup> Ingrid Mattson, *The Story of the Qur'an: Its History and Place in Muslim Life* (Malden: Blackwell Publishing, 2008).

<sup>43</sup> Ingrid Mattson, “Women, Islam, and Mosques,” *Encyclopaedia of Women and Religion in North America* (Indiana University Press, 2006).

<sup>44</sup> Ingrid Mattson, “‘The Believer is Never Impure’: Islam and Understanding the Embodied Person,” in *Treating the Body in Medicine and Religion: Jewish, Christian, and Islamic Perspectives*, ed. J.J Fitzgerald dan A.J. Moyse, 1 ed. (London: Routledge, 2019), 114.

<sup>45</sup> Joseph E.B. Lumbard, “Covenant and Covenants in the Qur'an,” *Journal of Qur'anic Studies* 17, no. 2 (2015): 1–23.

terjemahannya, ia tidak mengelaborasi lebih jauh mengenai kritikan tersebut. Dalam hal ini, status Pickthall sebagai seorang *ex-Christian* turut mewarnai terjemahannya, hingga memunculkan bias-bias kekristenan dalam banyak terjemahannya.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan analitis. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yang tersebar dalam berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, kamus, dan ensiklopedia yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall berjudul *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation*. Sumber data sekunder diambil dari literatur lain yang berkaitan dengan penelitian, di antaranya beberapa terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris yang dijadikan sebagai perbandingan, yakni *The Holy Qur'an: English Translation of the Meanings and Commentary* karya Yusuf Ali, *The Message of the Qur'an* karya Muhammad Asad, dan *The Qur'an* karya Talal Itani. Selain itu, penelitian ini juga banyak mengambil data dari kamus-kamus dan ensiklopedia untuk menelusuri definisi dan makna historis suatu kata, serta sumber lain seperti buku dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penulis menelusuri data berupa bias-bias Kristen dalam terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall, dengan fokus kepada surah an-

Nisā' [4]. Penulis membandingkan terjemahan Pickthall dengan tiga terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris lainnya, yakni terjemahan karya Yusuf Ali, Muhammad Asad, dan Talal Itani untuk melihat adanya perbedaan penerjemahan yang berhubungan dengan bias Kekristenan. Pengumpulan data dilacak melalui penelusuran surah an-Nisā', dan kosakata-kosakata yang terbilang tidak lazim dalam terjemahan Pickthall selanjutnya dibandingkan dengan tiga terjemahan bahasa Inggris yang telah disebutkan. Selanjutnya, istilah-istilah yang telah dikumpulkan dilacak melalui kamus bahasa Inggris, yakni *Oxford English Dictionary*, *Merriam-Webster Dictionary*, dan *Cambridge Dictionary*, sebagai tiga kamus bahasa Inggris otoritatif. Kosakata yang terkait erat dengan konsep Kristen berdasarkan makna yang terdapat dalam kamus, dimasukkan ke dalam data. Kosakata lainnya yang tidak memiliki makna eksklusif berhubungan dengan Kristen, selanjutnya ditelusuri dalam ensiklopedia dan literatur Kristen, di antaranya *International Standard Bible Encyclopedia*, *The Catholic Encyclopedia*, *Vine's Expository Dictionary of NT Words*, dan *Insight on the Scriptures*.

Berdasarkan alur yang telah dipaparkan di atas, data yang terkumpul yakni *commandment* (Q.S. an-Nisā' [4]: 12, 47), *incumbent* (Q.S. an-Nisā' [4]: 17), *debauchery* (Q.S. an-Nisā' [4]: 24), *loose conduct* (Q.S. an-Nisā' [4]: 25), *squander* (Q.S. an-Nisā' [4]: 29), *covenant* (Q.S. an-Nisā' [4]: 33), *scourge* (Q.S. an-Nisā' [4]: 34), *avarice* (Q.S. an-Nisā' [4]: 37), *countenances* (Q.S. an-Nisā' [4]: 47), *flagrant sin* (Q.S. an-Nisā' [4]: 50), *penance* (Q.S. an-Nisā' [4]: 92), *bondmen* (Q.S. an-Nisā' [4]: 118), *beguil* (Q.S. an-Nisā' [4]: 120), *decree* (Q.S.

an-Nisā' [4]: 127), dan *scorn* (Q.S. an-Nisā' [4]: 172). Data terkumpul berupa terjemahan Marmaduke Pickthall yang mengandung bias-bias Kekristenan, selanjutnya diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yakni doktrin dan tradisi Kristen berdasarkan makna dan penggunaannya. Kemudian, untuk melihat implikasi terhadap pemaknaan dalam terjemahan Pickthall, peneliti membandingkan data dengan tiga terjemahan Al-Qur'an lainnya, dan menelusuri kamus-kamus serta literatur Kristen demi menelusuri makna dan penggunaan diksi-diksi tersebut dalam sudut pandang ajaran Kristen.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan, yang berfungsi sebagai gambaran umum dari keseluruhan proses penelitian serta menjadi pijakan awal dalam mendudukkan posisi penelitian di tengah diskursus penelitian sebelumnya. Bagian ini berisi latar belakang masalah utama yang menjadi dasar argumentasi yang ditawarkan dari isu yang dibahas. Bagian ini juga memaparkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang diuraikan dalam bentuk rumusan masalah, dengan menggunakan teori yang relevan dengan pokok bahasan. Langkah metodis dalam penelitian serta sumber primer dan sekunder yang digunakan juga diuraikan pada bagian ini.

Bab kedua berisi biografi Marmaduke Pickthall, kedudukan serta perannya dalam masyarakat, baik perannya sebagai seorang aktivis politik, sebagai muallaf, pendakwah, sastrawan, serta sebagai seorang penerjemah Al-Qur'an. Latar belakang Pickthall tentunya mempengaruhi karya yang

dihasilkannya, sehingga bagian ini penting untuk menyoroti ketokohan Pickthall yang memiliki latar kehidupan dan konteks historis yang kompleks.

Bab ketiga berisi tinjauan umum tentang terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall, *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation*, meliputi karakteristik, sumber-sumber yang digunakan, serta struktur terjemahan. Bagian ini bertujuan untuk memahami karakteristik penerjemahan dalam karya Pickthall serta melihat kedudukannya dalam diskursus terjemahan Al-Qur'an.

Bab keempat berisi data sekaligus analisis, dimana data diambil dari terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall, khususnya dalam Q.S. an-Nisā'. Pemaparan diikuti dengan analisis pola-pola bias kekristenan yang terdapat dalam terjemahan Marmaduke Pickthall, klasifikasi data ke dalam bentuk tradisi atau doktrin Kristen, serta implikasinya dalam pemaknaan yang dihasilkannya. Bagian ini juga menyajikan kedudukan Pickthall sebagai mualaf *ex-Christian* dalam bidang studi Islam yang berimplikasi pada produk terjemahannya.

Bab kelima berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran. Bagian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Selain itu, bagian ini juga memuat saran kajian bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi peminat dan peneliti kajian terjemahan Al-Qur'an.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Terjemahan Al-Qur'an karangan Marmaduke Pickthall merupakan terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Inggris yang paling populer di samping terjemahan Yusuf Ali. Meskipun Pickthall mengklaim menggunakan metode literal dan penafsiran tradisional dalam terjemahannya, namun temuan penelitian ini mengungkap adanya bias-bias kekristenan yang hadir dalam terjemahan Pickthall. Bias-bias tersebut ditengarai muncul dari wawasan dan residu agama yang dianut Pickthall sebelumnya. Penelitian ini mengklasifikasikan bias-bias tersebut ke dalam dua aspek, tradisi dan doktrin agama Kristen yang diambil dari sampel Q.S. an-Nisā' [4]. Terjemahan yang mengandung bias kekristenan dalam bentuk tradisi adalah *incumbent*, *debauchery/debauched*, *loose conduct*, *scourge*, *penance*, dan *bondman*, sedangkan bias dalam bentuk doktrin Kristen dalam adalah *commandment*, *squander*, *covenant*, *avarice*, *countenance*, *flagrant sin*, *beguile*, *scorn*, dan *decree*.

Terjemahan Pickthall pada dasarnya lahir dari rasa tidak puas terhadap terjemahan Al-Qur'an yang hadir pada masa itu, entah dari kalangan orientalis maupun ditulis oleh kalangan Muslim. Karenanya, terjemahannya berkedudukan sebagai kritik sekaligus penyempurna terjemahan-terjemahan Al-Qur'an sebelumnya. Pickthall meyakini urgensi kehadiran terjemahan yang layak untuk audiens penutur bahasa Inggris, terjemahan yang dapat menyampaikan maksud Al-Qur'an. Meskipun demikian, pengaruh eksternal dalam terjemahan Pickthall

berkaitan dengan statusnya sebagai *ex-Christian*, merupakan bukti persinggungan kebudayaan yang niscaya terjadi. Walaupun Pickthall tidak pernah menyebutkan secara eksplisit mengenai pengaruh Kristen dalam terjemahannya, namun bias-bias yang tersebar dalam karyanya tersebut membuktikan adanya residu berupa pemahaman dan wawasannya mengenai agama sebelumnya yang berimplikasi pada pemaknaan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Latar belakang dan konteks kehidupan tokoh tentunya berperan dalam karya yang dihasilkannya. Pickthall sebagai seorang mualaf yang menerjemahkan Al-Qur'an, selama ini masih jarang dikaji, sebab kedudukannya sebagai mualaf Inggris yang masyhur, aktivis politik serta pemuka agama, lebih banyak menarik para peneliti. Terjemahan karya Pickthall, meskipun sangat populer, juga masih terbatas dalam kajian linguistik, padahal status dan peran Pickthall di masyarakat menunjukkan adanya banyak pengaruh-pengaruh eksternal yang terdapat dalam terjemahannya. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek-aspek lain dalam terjemahan Pickthall, seperti isu politik atau gender, baik secara tersurat maupun tersirat yang hadir dalam terjemahannya, sehingga dapat mengungkap sisi-sisi lain dari Marmaduke Pickthall yang selama ini masih terabaikan. Kekurangan penelitian ini kiranya dapat menjadi rekomendasi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji terjemahan Al-Qur'an Marmaduke Pickthall.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Feroz. "The Young Turk Revolution." *Journal of Contemporary History* 3, no. 3 (1968): 19–36.
- Aksakal, Mustafa. *The Ottoman Road to War in 1914*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: English Translation of the Meanings and Commentary*. King Fahd Printing Complex, 1991.  
<https://www.worldcat.org/title/holy-qur-an-english-translation-of-the-meanings-and-commentary/oclc/883438952?referer=di&ht=edition>.
- Ansari, Humayun. *The Infidel Within: Muslims in Britain Since 1800*. New York: Oxford University Press, 2018.
- Ansari, K. Humayun. "Pickthall, Muslims of South Asia, and the British Muslim Community of the Early 1900s." In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Ansari, K. Humayun, Jamie Gilham, Ron Geaves, Mohammad Siddique Seddon, M.A. Sherif, dan Geoffrey P. Nash. *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*. Diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Asad, Muhammad. *The Message of the Qur'an*, n.d.
- Ashraf, Adnan. "A Vehicle for the Sacred: Marmaduke Pickthall's Near Eastern Novels." In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Asiah, Siti. "Bibel Sebagai Sumber Tafsir dalam Quran: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas Terhadap QS. Al-Baqarah)." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Bana, Sarifa Aliyal, dan Ahmad Zaidanil Kamil. "Konvergensi Teologis: Analisis Intertekstual antara Al-Qur'an dan Bibel dalam Tafsir al- Qur'an Karya Zainuddin Hamidy dan Fachruddin HS." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 11, no. 2 (2023).
- Barthes, Roland. *Mythologies*. New York: The Noonday Press-New York, 1957.
- Bible Hub. "Countenance." *Bible Hub*. Diakses Januari 16, 2025.  
<https://biblehub.com/topical/c/countenance.htm>.
- . "Eve: Beguiled by Satan." Diakses Januari 10, 2025.  
[https://biblehub.com/topical/naves/e/eve--beguiled\\_by\\_satan.htm](https://biblehub.com/topical/naves/e/eve--beguiled_by_satan.htm).
- . "Flagrant." *Bible Hub*. Diakses Januari 10, 2025.  
<https://biblehub.com/topical/f/flagrant.htm#cnc>.
- . "Scourge." *Bible Hub*. Diakses Januari 15, 2025.  
<https://biblehub.com/topical/s/scourge.htm>.

- . “Squander.” *Diakses* Januari 9, 2025.  
<https://biblehub.com/topical/s/squandered.htm>.
- Bradshaw, Jeffrey M. *Was Eve Beguiled?* Salt Lake City: Eborn Publishing, 2014.  
<https://archive.org/details/150904TempleThemesInTheBookOfMoses2014UpdatedEditionSReading>.
- Cambridge Dictionary. “Avarice.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Desember 26, 2024. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/avarice>.
- . “Bondage.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 9, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bondage>.
- . “Countenance.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 10, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/countenance>.
- . “Debauch.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Desember 27, 2024.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/debauch>.
- . “Decree.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 5, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/decree>.
- . “Doctrine.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Desember 26, 2024.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/doctrine>.
- . “Incumbent.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 5, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/incumbent>.
- . “Loose.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 5, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/loose>.
- . “Penance.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 10, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/penance>.
- . “Scorn.” *Cambridge Dictionary*.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/scorn>.
- . “Scourge.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 10, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/scourge>.
- . “Squander.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Januari 5, 2025.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/squander>.
- . “Tradition.” *Cambridge Dictionary*. *Diakses* Desember 16, 2024.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/doctrine>.
- Canton, James. “‘Throwing Off the European’: Marmaduke Pickthall’s Travels in Arabia 1894-96.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Chandler, Daniel. “Semiotics for Beginners.” *Diakses* Januari 29, 2025.  
<http://www.visual-memory.co.uk/daniel/Documents/S4B/sem06.html>.

- Clark, Peter. "Foreword: Pickthall after 1936." In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash, 1–269. Leiden: Brill, 2017.
- Covenant Christian Coalition. *The King James Version (KJV) of the Holy Bible*. Covenant Press, 2017.
- Dardiri, Ahmadi Fathurrohman. "Bibel Sebagai Sumber Tafsir Al-Qur'an (Studi Pemikiran Mustansir Mir dalam Understanding The Islamic Scripture: A Study of Selected Passages from The Qur'an)." UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Delany, J. "Avarice." *The Catholic Encyclopedia*. Robert Appleton Company, 1907. <http://www.newadvent.org/cathen/02148b.htm>.
- Dosker, Henry E. "Scourge; Scourging." *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/dictionary/scourge-scourging/>.
- Dunford, David. "Decree." *The Catholic Encyclopedia*, Vol. 4. Robert Appleton Company, 1908. <http://www.newadvent.org/cathen/04670a.htm>.
- Ediz, İsmail. "Britain and the Ottoman Empire in the First World War: Clashing Interests of Two Belligerents." *Sosyal ve Kültürel Araştırmalar Dergisi (The Journal of Social and Cultural Studies)* 2, no. 3 (2016): 107–134.
- Elnemr, Mahmoud Ibrahim Rizk. "The English Translation of Qadyanism: A Case Study of Sher Ali's Translation." *Scientific Journal of Faculty of Art* 10, no. 2 (2021): 15–33.
- Ernst, Carl W., dan Richard C. Martin. *Rethinking Islamic Studies: From Orinetalism to Cosmopolitanism*. Columbia: University of South Carolina Press, 2010.
- Fremantle, Anne. *Loyal Enemy*. London: Hutchinson, 1938.
- Geaves, Ron. "Abdullah Quilliam (Henri De Léon) and Marmaduke Pickthall: Agreements and Disagreements between Two Prominent Muslims in the London and Woking Communities." In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Gilham, Jamie. *Loyal Enemies: British Converts to Islam, 1850-1950*. New York: Oxford University Press, 2014.
- . "Marmaduke Pickthall and the British Muslim Convert Community." In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Gleave, Robert. "The 'Future' of Islamic Studies: A Clutch of Conferences." *Journal of Qur'anic Studies* 10, no. 1 (2008): 153–156. <https://www.jstor.org/stable/25728277>.
- Hamid, Abdur Rahman Nor Afif. "Intertekstualitas Alkitab dalam Tafsir Qur'an Karangan Zainuddin Hamidy dan Fachruddin HS (Kajian Semiotika

- Intertekstualitas Julia Kristeva).” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Hammad, Ahmad Zaki. *The Gracious Quran: A Modern-Phased Interpretation in English*. Lisle: Lucent, 2007.
- Hanna, Edward. “The Sacrament of Penance.” *The Catholic Encyclopedia*, Vol. 11. Robert Appleton Company, 1911. <http://www.newadvent.org/cathen/11618c.htm>.
- . “The Virtue of Penance.” *The Catholic Encyclopedia*, Vol. 11. Robert Appleton Company, 1911. <http://www.newadvent.org/cathen/11618b.htm>.
- Harold H. Tollefson, Jr. “The 1894 British Takeover of the Egyptian Ministry of Interior.” *Middle Eastern Studies* 26, no. 4 (1990): 547–560.
- Headley, Lord. *A Western Awakening to Islam*. London, n.d.
- . *The Affinity between the Original Church of Jesus Christ and Islam*. Woking, 1926. <https://www.wokingmuslim.org/pers/headley/index.htm>.
- . *The Three Great Prophets of the World: Moses, Jesus and Muhammad*. Woking, 1923.
- Iqbal, Javed, Saqib Mahmood, dan Muhammad Ajmal Khan. “A Comparative Analysis of Pickthall and Asad’s English Translation of The Holy Qur’an.” *IRRS: International Review of Social Sciences* 9, no. 5 (2021): 281–292.
- Itani, Talal. *The Quran*. Beirut: ClearQuran, 2012.
- Jacobs, H. E. “Commandment; Commandments.” *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/encyclopedias/isbe/commandment-commandments.html>.
- Kapp, Jacob W. “Beguile.” *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/encyclopedias/isbe/beguile.html>.
- KBBI VI Daring. “Denotasi.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Januari 24, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/denotasi>.
- . “Doktrin.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Desember 16, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Doktrin>.
- . “Entente.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses November 4, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/entente>.
- . “Konotasi.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Januari 24, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konotasi>.
- . “Peniten.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Januari 15, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Peniten>.

- . “Sakramen.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Januari 15, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Sakramen>.
- . “Tradisi.” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses Desember 16, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tradisi>.
- Kidwai, A.R. *Bibliography of the Translations of the Meanings of the Glorious Quran into English 1649–2002*. Madina: King Fahd Quran Printing Complex, 2007.
- . “Muhammad Marmaduke Pickthall’s English Translation of the Quran (1930): An Assessment.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- . *Translating the Untranslatable: A Critical Guide to 60 English Translations of the Quran*. New Delhi: Sarup Publishers, 2011.
- Kidwai, Abdur Raheem. “Ideological Presuppositions Behind Translation: A Case Study of the Orientalist English Translations of the Quran.” *Journal of the Socio-Political Thought of Islam* 1, no. 2 (2020).
- Kökoğlu, Faruk. “Becoming Woman and Gender Typologies in Marmaduke Pickthall’s Oriental Fiction.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Long, Andrew C. “Oriental Eyes, or Seeing and Being Seen: Popular Culture and the Near Eastern Fiction of Marmaduke Pickthall.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Luering, H. L. E. “Countenance.” *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/encyclopedias/isbe/countenance.html>.
- Lumbard, Joseph E.B. “Covenant and Covenants in the Qur’an.” *Journal of Qur’anic Studies* 17, no. 2 (2015): 1–23.
- MacArthur-Seal, Daniel-Joseph. “Turkey and Britain.” *Middle Eastern Studies* 54, no. 5 (2018): 737–743.
- Maras, R. J. “Benjamin Disraeli and the Foundations of Western Posture in the Middle East.” *University of Dayton Review* 9, no. 3 (1972).
- Matar, Nabil. “A Note on Alexander Ross and the English Translation of the Qur’an.” *Journal of Islamic Studies* 23, no. 1 (2012): 76–84.
- Mattson, Ingrid. “‘The Believer is Never Impure’: Islam and Understanding the Embodied Person.” In *Treating the Body in Medicine and Religion: Jewish, Christian, and Islamic Perspectives*, diedit oleh J.J Fitzgerald dan A.J. Moyse. 1 ed. London: Routledge, 2019.

- . *The Story of the Qur'an: Its History and Place in Muslim Life*. Malden: Blackwell Publishing, 2008.
- . "Women, Islam, and Mosques." *Encyclopaedia of Women and Religion in North America*. Indiana University Press, 2006.
- Maula, Aizul. "A Metaphor Translation of the Qur'an: A Comparative Analytical Study Between Abdullah Yusuf Ali and Marmaduke Pickthall." *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* 1, no. 2 (2016).
- McGlothlin, William Joseph. "Bondage." *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/encyclopedias/isbe/bondage.html>.
- . "Bondman." *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/dictionary/bondman/>.
- McPheeters, W. M. "Scorn." *International Standard Bible Encyclopedia*, 1915. <https://www.biblestudytools.com/encyclopedias/isbe/scorn.html>.
- Merriam-Webster Dictionary. "Avarice." *Merriam-Webster.com*. Diakses Desember 26, 2024. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/avarice>.
- . "Beguile." *Merriam-Webster.com*. Diakses Desember 26, 2024. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/beguile>.
- . "Bondage." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 9, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/bondage>.
- . "Commandment." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 5, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/commandment>.
- . "Countenance." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/countenance>.
- . "Covenant." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/covenant>.
- . "Debauchery." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 5, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/debauchery>.
- . "Flagrant." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/flagrant>.
- . "Incumbent." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 5, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/incumbent>.
- . "Loose." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 5, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/loose>.
- . "Penance." *Merriam-Webster.com*. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/penance>.

- . “Scorn.” *Merriam-Webster.com*. Diakses Desember 31, 2024. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/scorn>.
- . “Tradition.” *Merriam-Webster.com*. Diakses Desember 16, 2024. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/tradition>.
- Miller, T. B. “The Egyptian Question and British Foreign Policy, 1892-1894.” *The Journal of Modern History* 32, no. 1 (1960): 1–15.
- Muwafi, Dana, dan Shehdeh Fareh. “Translation as a Social Activity: Towards a Bourdieusian Understanding of Pickthall’s Translation of the Quran.” *International Journal of Arabic-English Studies* 21, no. 2 (2021): 65–84.
- Nash, Geoffrey. “W. H. Quilliam, Marmaduke Pickthall and the Window of British Modernist Islam.” In *Postcolonialism and Islam: Theory, Literature, Culture, Society and Film*, diedit oleh Geoffrey Nash, Kathleen Kerr-Koch, dan Sarah Hackett. Routledge, 2013.
- Nash, Geoffrey P. “Introduction: Pickthall, Islam and the Modern World.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- . “Pickthall, Ottomanism, and Modern Turkey.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Nevalainen, Terttu. *An Introduction to Early Modern English*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2006.
- Oxford English Dictionary. “Avarice.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Desember 26, 2024. <https://www.oed.com/search/advanced/HistoricalThesaurus?textTermText0=Avarice&textTermOpt0=WordPhrase>.
- . “Beguile.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Desember 26, 2024. <https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=beguile&textTermOpt0=WordPhrase&tl=true>.
- . “Bias.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 24, 2025. <https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?partOfSpeech=noun&textTermText0=bias&textTermOpt0=Definition&dateOfUseFirstUse=false&page=1&sortOption=AZ>.
- . “Bondage.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 9, 2025. <https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Bondage&textTermOpt0=WordPhrase>.
- . “Bondman.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 9, 2025. <https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Bondman&textTermOpt0=WordPhrase>.
- . “Commandment.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 5, 2025.

<https://www.oed.com/search/dictionary/?q=Commandment>.

———. “Covenant.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 10, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Covenant  
&textTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Covenant&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Debauchery.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Desember 27, 2024.  
<https://www.oed.com/search/dictionary/?scope=Entries&q=debauchery>.

———. “Decree.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 5, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Decree&t  
extTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Decree&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Doctrine.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Desember 26, 2024.  
<https://www.oed.com/search/dictionary/?q=Doctrine&tl=true>.

———. “Flagrant.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 10, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Flagrant+  
&textTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Flagrant+&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Incumbent.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 5, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Incumbent  
&textTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Incumbent&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Penance.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 10, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Penance&  
textTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Penance&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Scorn.” *Oxford English Dictionary*.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Scorn&te  
xtTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Scorn&textTermOpt0=WordPhrase).

———. “Scourge.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 10, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Scourge&  
textTermOpt0=Definition](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Scourge&textTermOpt0=Definition).

———. “Squander.” *Oxford English Dictionary*. Diakses Januari 5, 2025.  
[https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Squander  
&textTermOpt0=WordPhrase](https://www.oed.com/search/advanced/Meanings?textTermText0=Squander&textTermOpt0=WordPhrase).

Penix, Matthew David. “The Ottoman Empire in World War I: A Rational Disaster.” Eastern Michigan University, 2013.

Pickthall, Marmaduke. *Oriental Encounters: Palestine and Syria (1894-6)*. London, 2006.

———. *The Cultural Side of Islam*. Madras: The Committee of Madras Lectures on Islam, 1937.

———. *The Meaning of the Glorious Koran: An Explanatory Translation*. London: Willmer Bros & Co, 1948.

- . “The Qur’an.” *The Islamic Review* 7 (1919).
- . *With the Turk in Wartime*. London: J.M. Dent & Sons, 1914.
- Pitaloka, Sikha Amalia Sandia. “Bible Sebagai Sumber Tafsir: Telaah Tafsir The Message of The Quran.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Quilliam, William Henry. *The Faith of Islam: An Explanatory Sketch of the Principal Fundamental Tenets of the Moslem Religion*. 3 ed. Liverpool, 1892.
- Rahman, Fazlur. “Translating the Qur’an.” *Religion & Literature* 20, no. 1 (1988): 23–30.
- Reed, Caroline A. “Disraeli and the Eastern Question: Defending British Interests.” *Tenor of Our Times* 5, no. 4 (2016).
- Rif’ah, A.Muh. Azka Fazaka. “Alkitab Sebagai Sumber Tafsir: Ibrahim bin ‘Umar al-Biqā’i dan Tafsir Perintah Penyembelihan Anak Ibrahim dalam Q.S. Al-Saffat [37]: 99-113.” UIN Sunan Kalijaga, n.d.
- Rochmawati, Nur Anis. “Cross Reference terhadap Bibel dalam The Holy Qur’an: Text, Translation, and Commentary Karya Abdullah Yusuf Ali.” *Nun* 7, no. 2 (2021): 329–348.
- Rodin, Dede. “Negara dan Kitab Suci: Politik dan Ideologi Terjemahan Al-Qur’an Kementerian Agama.” UIN Sunan Gunung Djati, 2021. [https://etheses.uinsgd.ac.id/45102/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/45102/2/2\\_abstrak.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/45102/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/45102/2/2_abstrak.pdf).
- Rodwell, J. M. *The Koran*. The Pennsylvania State University, 2004.
- Rohmana, Jajang A. “Negosiasi, Ideologi, dan Batas Kesarjanaan: Pengalaman Penerjemah dalam Proyek Terjemahan Al-Qur’an Bahasa Sunda.” *Suhuf* 12, no. 1 (2019): 21–55. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Said, Edward W. *Orientalism*. New York: Vintage Books, 1979.
- Sale, George. *The Koran: Commonly Called the Alkoran of Mohammed*, n.d.
- Seddon, Mohammad Siddique. “Pickthall’s Anti-Ottoman Dissent: The Politics of Religious Conversion.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the Modern World*, edited oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Shearmur, Jeremy. “The Woking Mosque Muslims: British Islam in the Early Twentieth Century.” *Journal of Muslim Minority Affairs* 34, no. 2 (2014): 165–173.
- Sherif, M.A. “Pickthall’s Islamic Politics.” In *Marmaduke Pickthall: Islam and the*

- Modern World*, diedit oleh Geoffrey P. Nash. Leiden: Brill, 2017.
- Simo, Haval Ismail Ahmad, dan Hussein Ali Ahmed. "Bias in translation." *International Journal of Health Sciences* 6, no. April (2022): 12250–12261.
- Stapleton, John. "The Ten Commandments." *The Catholic Encyclopedia*, Vol. 4. Robert Appleton Company, 1908. <http://www.newadvent.org/cathen/04153a.htm>.
- Tierney, J. "Flagellation." *The Catholic Encyclopedia*. Robert Appleton Company, 1909. <http://www.newadvent.org/cathen/06092a.htm>.
- Vines, W. E., M. A. "Bondman, Bondmaid." *Vine's Expository Dictionary of NT Words*. Last modified 1940. Diakses Januari 9, 2025. <https://www.studylight.org/dictionaries/eng/ved/b/bondman-bondmaid.html>.
- . "Covenant." *Vine's Expository Dictionary of NT Words*. Last modified 1940. <https://www.studylight.org/dictionaries/eng/ved/c/covenant.html>.
- . "Scourge." *Vine's Expository Dictionary of NT Words*. Last modified 1940. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.studylight.org/dictionaries/eng/ved/s/scourge.html>.
- Vines, W. E., M. A. "Loose Conduct." *Vine's Expository Dictionary of NT Words*. Last modified 1940. Diakses Januari 10, 2025. <https://www.studylight.org/dictionaries/eng/vot/l/loose-conduct.html>.
- Watch Tower Bible and Tract Society of Pennsylvania. *Insight on the Scriptures Vol. 1*. Vol. 1. New York: Watchtower Bible and Tract Society of New York, 2023.
- . *Insight on the Scriptures Vol. 2*. New York: Watchtower Bible and Tract Society of New York, 2023.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Wild, Stefan. "Muslim Translators and Translations of the Qur'an into English." *Journal of Qur'anic Studies* 17, no. 3 (2015): 158–182.
- Wilson, Brett. *Translating the Quran in an Age of Nationalism: Print Culture and Modern Islam in Turkey*. Oxford: Oxford University Press, 2014.
- Yunis Aldahesh, Ali. "Investigative Notes on Muhammad Marmaduke Pickthall's Translation of the Qur'anic Surahs' Names." *International Journal of Language and Linguistics* 7, no. 6 (2019): 294–305.
- Zakiy, Ahmad. "Analisis Semiologi Roland Barthes atas Terminologi Quwwah dalam QS. Al-Anfal [80]:60." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 1 (2024).